

ABSTRAKSI

Suhriana, NIM: 07210033, 2011. *Pola Relasi Anak Dengan Ibu Tiri Dan Implikasinya Terhadap Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi di Kelurahan Dampit Kabupaten Malang)*. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Fakultas Syari'ah. Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Fakhruddin, M. Hi.

Kata Kunci: Relasi, Ibu Tiri, dan Keluarga Sakinah.

Menikah dengan duda atau seseorang yang sudah memiliki anak memang selalu menimbulkan tantangan besar bagi seorang wanita terutama saat ia diharuskan untuk ikut mengurus anak-anak dari suaminya. Dongeng tentang ibu tiri yang kejam mungkin telah meninggalkan kesan yang begitu kuat dalam diri anak-anak, sehingga mulai timbul sebuah opini yang tidak adil, yaitu bahwa ibu tiri identik dengan penyiksaan dan kekejaman. Itu karena *image* ibu tiri yang terlanjur jelek di pikiran masyarakat umum. Namun sayang perilaku ibu tiri yang baik, nyaris tidak pernah ditayangkan di televisi.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pola relasi ibu dengan anak tiri yang diterapkan dalam keluarga. Serta untuk mengetahui implikasi pola relasi tersebut terhadap upaya mewujudkan keluarga sakinah.

Untuk metode penelitian digunakan pendekatan kualitatif dan dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yang mana penelitian ini menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer atau langsung dari sumber pertama dan sumber data sekunder atau data pelengkap. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Hasil analisis terhadap permasalahan yang dibahas dipaparkan secara deskriptif dalam laporan hasil penelitian.

Secara umum pola relasi anak dengan ibu tiri yang dilakukan lima keluarga ibu tiri di Kelurahan Dampit memiliki pola relasi yang berbeda, yaitu tidak membedakan, bersikap adil, menjalin hubungan baik dengan anak tiri dan mengajarkan hal positif pada keluarga. Dari beberapa bentuk relasi yang diterapkan tersebut, memberikan beberapa implikasi terhadap upaya untuk mewujudkan keluarga sakinah, antara lain: Implikasi terhadap cara pandang masyarakat terhadap ibu tiri tentang kejahatan ibu tiri yang merebut ayah anak tirinya, implikasi terhadap usaha sadar sebagai peran penting orang tua tiri, dan implikasi anak bisa mencintai ibunya sebagaimana ibunya mencintai anaknya atau dengan kata lain seorang anak mencintai ibu tiri selayaknya ibu kandung, begitu juga sebaliknya seorang ibu tiri harus bisa mencintai anak tirinya selayaknya anak kandung. Dari hasil temuan lapangan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, tidak ada konflik yang serius yang dialami informan. Justru ibu tiri berusaha untuk mendidik anak tirinya agar menjadi pribadi yang disiplin, mandiri, taat agama, bertata krama, dan tidak membedakan anak tiri dengan anak kandung, sehingga dengan pola relasi yang diterapkan keluarga mereka baik-baik saja. Dengan begitu, ada upaya dari para ibu tiri yang bertindak sebagai informan peneliti untuk mewujudkan keluarga harmonis yang memenuhi prinsip-prinsip keluarga sakinah.